

ABSTRAK

Salah satu manifestasi demokrasi di Indonesia yaitu dengan adanya penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu). Menempatkan pengawasan pemilu sebagai kebutuhan dasar dari setiap proses penyelenggaraan pemilu, baik secara nasional maupun lokal (pilkada), menjadi suatu *conditio sine qua non* dalam sistem negara demokrasi. Kunci sukses dari kerja pengawasan pemilihan umum mensyaratkan tersedianya pengawas pemilu yang memiliki integritas, profesionalitas, aksesibilitas, dan intelektualitas, serta kemampuan melakukan fungsi-fungsi komunikasi, koordinasi, dan sinergitas dengan seluruh *stakeholder* pemilu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) merupakan salah satu institusi yang diberi mandat untuk mengawasi jalannya penyelenggaraan pemilihan umum. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Bawaslu memiliki strategi-strategi pengawasan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini akan membahas mengenai strategi pengawasan Bawaslu Provinsi DKI Jakarta pada Pilkada DKI 2017, dan melihat seberapa efektif strategi tersebut berhasil dijalankan. Penelitian ini menggunakan teori manajemen kinerja dan kinerja organisasi dengan teknik analisis triangulasi sumber dari berbagai informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja strategi pengawasan Bawaslu Provinsi DKI Jakarta cukup efektif, karena telah dapat mencapai tujuan organisasi.

Kata kunci: manajemen kinerja, kinerja strategi, strategi pengawasan, Bawaslu Provinsi DKI Jakarta, Pilkada DKI 2017.

ABSTRACT

One of the democratic manifestations in Indonesia is the implementation of general elections. Placing the supervision on elections as the basic needs of each electoral process, both in national and local scale elections (regional elections), has become a conditio sine qua non in the democratic state system. The main key of the general election supervising requires the availability of an election supervisor with integrity, professionalism, accessibility, and intellectuality, as well as the ability to perform communication functions, coordination, and synergic with all electoral stakeholders. Under Law No. 7 of 2017 on General Elections, Election Supervisory Board (BAWASLU) is one of the institutions mandated to supervise the operation of the elections. In carrying out its tasks and functions, BAWASLU has supervision strategies that will be implemented in order to achieve the objectives of the organization. This research will discuss the supervision strategy of DKI Jakarta Province in the regional election of DKI 2017 and see the effectiveness of the executed strategy. This research uses the theory of performance management and organizational performance with the source triangulation of various informants analysis techniques. The results of this study showed that the supervision strategy performance BAWASLU DKI Jakarta Province is effective because it has been able to reach the objectives of the organization.

Keywords: *performance management, strategy performance, surveillance strategy, Bawaslu DKI Jakarta Province, 2017 regional election of DKI.*